

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akal dan pikiran merupakan perlengkapan paling sempurna yang disematkan Allah SWT kepada manusia. Dengan akal dan pikiran, manusia dapat mengubah dan mengembangkan taraf kehidupannya dari tradisional berkembang hingga modern. Sifat tidak puas yang secara alamiah ada dalam diri manusia mendorong manusia untuk selalu ingin mengubah keadaan. Ketidakpuasan tersebut menimbulkan perubahan-perubahan sehingga tercipta peradaban dunia yang maju. Kemajuan yang dihasilkan oleh akal dan pikiran manusia membawa dampak positif dan negatif. Untuk meminimalisir atau mengatasi masalah-masalah yang timbul dari dampak negatif, manusia tetap memerlukan akal untuk berpikir secara benar.

Berpikir secara logis ialah berpikir tepat dan benar yang memerlukan kerja otak dan akal sesuai dengan ilmu-ilmu logika. Setiap apa yang akan diperbuat hendaknya disesuaikan dengan keadaan yang ada pada dirinya masing-masing, jika hal tersebut sesuai dengan kenyataan dan apabila dikerjakan mendapat keuntungan, maka segera dilaksanakan. Berpikir secara logis juga berarti bahwa selain memikirkan diri kita sendiri juga harus memperhatikan lingkungan, serta berpikir tentang akibat yang tidak terbawa emosi, hal ini sangat penting adanya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari sering kali kita harus membuat suatu keputusan. Dari keadaan yang kita hadapi diperlukan kemampuan bernalar. Kemampuan bernalar adalah kemampuan untuk menarik konklusi yang tepat dari bukti-bukti yang ada. Kemampuan bernalar merupakan sumber dari sebagian besar pengetahuan kita. Menarik konklusi adalah proses untuk dapat sampai pada sesuatu yang sebelumnya belum diketahui. Logika membicarakan kegiatan pemikiran secara lengkap beserta prosesnya menuju arah kebenaran, membicarakan susunan konsep dan segala sesuatu yang menyangkut berbagai seluk-beluk kegiatan pemikiran.

Proses pembelajaran berfikir logika bisa kita pelajari dan asah dalam pembelajaran. Biasanya kita berlatih mengasah kemampuan berfikir logis melalui matematika dan bahasa. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, kurikulum pelajaran bahasa Inggris pun mengalami kemajuan yang sangat berarti untuk pelatihan atau pengasahan kemampuan berfikir logis siswa.

Sesuai dengan kurikulum yang ada sekarang, bahasa Inggris dibagi menjadi beberapa *genre* yaitu *descriptive, narrative, procedure, recount, etc.* Hal itu ditujukan agar penyampaian bahasa Inggris bisa lebih terorganisir dan mudah di pahami oleh siswa. Pada pelajaran bahasa Inggris, terutama pada saat *reading*, siswa membutuhkan kemampuan untuk memahami bacaan secara logis untuk mengerjakan *essay – essay* dibawahnya. Tanpa adanya pelatihan dan pengasahan ketrampilan pemahaman terhadap bacaan, siswa akan mengalami banyak kesulitan, sehingga akan berakibat *misunderstanding*

terhadap makna yang dimaksudkan. Pada mata pelajaran bahasa, terdapat macam- macam *genre* yang memuat beberapa ketrampilan berfikir siswa yaitu berfikir secara logis. *Genre* yang membutuhkan pemahaman lebih tentang *logical thinking* adalah teks *narrative*.

Berdasarkan permasalahan - permasalahan diatas penulis akan melakukan penulisan tentang pengelolaan *logical thinking* pada pelajaran bahasa inggris kelas X (Situs studi: SMA N 1 Purwodadi) khususnya menggunakan *fairy tale and fantasy* sebagai media pembelajaran.

B. Fokus Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, maka fokus penulisan ini adalah bagaimana pengelolaan *logical thinking* pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi? Fokus penulisan ini dijabarkan menjadi 2 sub fokus sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik perencanaan pelatihan *logical thinking* menggunakan *logic puzzle* dalam *narrative text* pelajaran bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi?
2. Bagaimana karakteristik implementasi pelatihan *logical thinking* menggunakan *logic puzzle* dalam pelajaran Bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi?

C. Tujuan Penulisan

Dalam penelitian ini ada 2 tujuan yang aan dicapai, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan karakteristik perencanaan pelatihan *logical thinking* menggunakan *logic puzzle* dalam *narrative text* pelajaran bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi
2. Mendeskripsikan karakteristik implementasi pelatihan *logical thinking* menggunakan *logic puzzle* dalam pelajaran Bahasa Inggris kelas X SMA N 1 Purwodadi

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis:

Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pengelolaan *logical thinking* dalam pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan *logical thinking* sehingga lebih logis dalam berfikir sehingga meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya bagi tempat penulisan.

c. Bagi guru dan penulis

Melalui guru dan penulis dapat lebih mengetahui variasi strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan meminimalis masalah- masalah.